



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

UNDANG-UNDANG
SENAT MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR 1 TAHUN 2022
TENTANG PEMILIHAN UMUM MAHASISWA

DENGAN SENANTIASA MENGHARAPKAN RAHMAT & RIDA
ALLAH SWT SENAT MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin tercapainya cita-cita dan tujuan kampus sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 ayat 2 (dua), serta Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 tahun 2016 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan, perlu dilaksanakan Pemilihan Umum Mahasiswa untuk memilih anggota Senat Mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas, Ketua dan Wakil Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi untuk menghasilkan perwakilan dan pemerintahan mahasiswa yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - b. bahwa diperlukan pengaturan Pemilihan Umum Mahasiswa sebagai perwujudan sistem *Student Government* yang demokratis dan berintegritas demi menjamin konsistensi dan kepastian hukum serta pemilihan umum yang efektif dan efisien; bahwa Pemilihan Umum Mahasiswa wajib menjamin tersalurkannya suara rakyat secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- d. bahwa terdapat berbagai perkembangan, permasalahan, dan kebutuhan hukum yang belum mampu dijawab oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pemilihan Umum Mahasiswa;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksudkan dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu membentuk Undang-Undang tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pemilihan Umum Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Mengingat :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:155/U/1998 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
- e. Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- f. Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masa Bakti 2022;
- g. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pemilihan Umum Mahasiswa;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Memperhatikan :
- a. Hasil Kesepakatan Bersama antara Senat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama pada tanggal 15 November 2022 di Gedung PAU Lantai 1;
 - b. Hasil Sidang Senat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama Senat Mahasiswa Fakultas, Dewan Eksekutif Mahasiswa dan Partai Mahasiswa tentang Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pemilihan Umum Mahasiswa pada tanggal 25-26 November 2022 yang dilaksanakan di Villa Ashabul Jannah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG
NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG PEMILIHAN UMUM
MAHASISWA.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Definisi

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

- 1) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selanjutnya disebut UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah Perguruan Tinggi yang melaksanakan penyelenggaraan pendidikan akademik, dan pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan jika memenuhi syarat dapat menjalankan pendidikan profesi.
- 2) Fakultas atau nama lain yang sejenis adalah unsur pelaksana akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tingkat sarjana, magister, dan doktor, pendidikan vokasi dan profesi di lingkungan Fakultas.

- 3) Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5) Rektor adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 6) Dekan adalah Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 7) Civitas Akademika adalah komunitas dosen dan mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 8) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar, aktif (tidak sedang cuti akademik), dan belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 10) Pimpinan adalah perangkat pengambil keputusan tertinggi dan berfungsi sebagai penanggungjawab utama pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 11) Organisasi Kemahasiswaan intra Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selanjutnya disingkat Ormawa adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menunjang pencapaian visi Universitas.
- 12) Organisasi Kemahasiswaan di tingkat Universitas terdiri atas Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U), Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta/Unit Kegiatan Khusus (UKK).
- 13) Organisasi Kemahasiswaan di tingkat fakultas terdiri atas Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F), Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi (HMJ/HMPS) dan Badan Otonom Mahasiswa Fakultas (BOM-F).
- 14) SEMA-U adalah lembaga legislatif mahasiswa di tingkat Universitas.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- 15) Sidang Paripurna adalah sidang anggota yang dipimpin oleh Pimpinan Senat Mahasiswa dan merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan fungsi Senat Mahasiswa.
- 16) DEMA-U adalah lembaga Eksekutif Mahasiswa di tingkat Universitas.
- 17) UKM/UKK adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan di tingkat universitas.
- 18) SEMA-F adalah lembaga legislatif mahasiswa di tingkat Fakultas.
- 19) DEMA-F adalah lembaga eksekutif mahasiswa di tingkat Fakultas.
- 20) HMJ/HMPS adalah lembaga eksekutif mahasiswa di tingkat Jurusan/Program Studi.
- 21) BOM-F adalah organisasi wadah pengembangan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat fakultas.
- 22) Ketua SEMA-U adalah pemimpin lembaga legislatif mahasiswa tertinggi di tingkat Universitas.
- 23) Ketua DEMA-U adalah pemimpin lembaga eksekutif mahasiswa tertinggi di tingkat Universitas.
- 24) Ketua UKM/UKK adalah pemimpin organisasi wadah pengembangan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan di tingkat Universitas.
- 25) Ketua DEMA-F adalah pemimpin lembaga eksekutif mahasiswa tertinggi di tingkat Fakultas.
- 26) Ketua SEMA-F adalah pemimpin lembaga legislatif mahasiswa tertinggi di tingkat Fakultas.
- 27) Ketua HMJ/HMPS adalah pemimpin lembaga eksekutif mahasiswa di tingkat Jurusan/Program Studi.
- 28) Ketua BOM-F adalah pemimpin organisasi wadah pengembangan minat, bakat, dan keterampilan kemahasiswaan di tingkat Fakultas.
- 29) Pemilihan pengurus organisasi mahasiswa intra kampus adalah mekanisme pemilihan langsung dan perwakilan pengurus Ormawa yang bersifat demokratis, dan berdasarkan asas profesionalisme.
- 30) Pemilihan Umum Mahasiswa, selanjutnya disebut Pemilwa, adalah sarana pelaksanaan



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kedaulatan mahasiswa berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 serta Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Ormawa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 31) Sistem langsung adalah pemilihan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa yang memiliki hak suara.
- 32) Sistem perwakilan adalah pemilihan yang dilakukan dalam Sidang Paripurna oleh anggota SEMA terpilih untuk memilih ketua umum dan sekretaris jenderal.
- 33) Aklamasi adalah bentuk pengakuan terhadap hasil Pemilwa tanpa melalui pemilihan.
- 34) Sengketa pemilihan pengurus Ormawa adalah perselisihan yang terjadi dalam tahapan pemilihan dan proses pelaksanaan.
- 35) Panitia Pendamping atau Panitia Pengarah (*Steering Comitee*), yang selanjutnya disebut sebagai SC, merupakan pengarah dan pendamping dari penyelenggara Pemilwa.
- 36) Panitia Seleksi, yang selanjutnya disebut Tim Pansel adalah pelaksana pembentukan Panitia Pelaksana Pemilwa yang ditunjuk oleh SEMA-U.
- 37) Panitia Pemilihan Umum Mahasiswa, selanjutnya disebut PPUM adalah penyelenggara Pemilwa sesuai amanah SK Dirjen Pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 poin (i) huruf (b) ayat 1 (satu).
- 38) Arbitrase adalah tim yang bertugas menyelesaikan semua permasalahan (sengketa) baik yang bersifat teknis maupun non teknis yang tidak bisa diselesaikan PPUM yang terdiri dari SEMA-U dan DEMA-U.
- 39) Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa yang kemudian disebut sebagai KPUM merupakan perangkat dari PPUM.
- 40) KPUM-U adalah perangkat PPUM tingkat Universitas yang terdiri dari unsur mahasiswa.
- 41) KPUM-F adalah perangkat PPUM tingkat Fakultas yang terdiri dari unsur mahasiswa.
- 42) Panwaslu adalah panitia yang bertugas untuk mendampingi dan mengawasi Pemilihan Umum Mahasiswa baik tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas yang terdiri dari unsur mahasiswa.
- 43) Peserta Pemilwa adalah partai politik mahasiswa untuk Pemilwa anggota SEMA-U, anggota SEMA-F, pasangan calon independen untuk Pemilwa Ketua dan Wakil Ketua



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEMA-U, Ketua dan Wakil Ketua DEMA-F, Ketua dan Wakil Ketua HMPS, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik mahasiswa atau gabungan partai politik mahasiswa untuk Pemilwa Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U, Ketua dan Wakil Ketua DEMA-F, Ketua dan Wakil Ketua HMPS.

- 44) Kampanye adalah segala bentuk kegiatan persuasif (mengajak, mempengaruhi, dan memobilisasi masa untuk mendukung) yang dilakukan oleh calon dengan cara mensosialisasikan diri dalam bentuk lisan, tulisan dan sebagainya.
- 45) Pemilih adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah terverifikasi oleh panitia KPUM-F.
- 46) Atribut partai adalah tanda kelengkapan dari suatu partai, seperti lambang, panji-panji, himne, dan mars.
- 47) Daring adalah pemungutan yang dilakukan dalam jaringan dan tidak datang ke tempat pemungutan suara (TPS).
- 48) Luring adalah pemungutan yang dilakukan di luar jaringan dan datang ke tempat pemungutan suara (TPS).

BAB II
ASAS, PELAKSANAAN, DAN TUJUAN PEMILWA

Pasal 2

Asas dan Pelaksanaan

- 1) Pemilwa diselenggarakan secara demokratis dan transparan, jujur dan adil, dengan mengadakan pemberian dan pemungutan suara secara langsung, umum, bebas dan rahasia.
- 2) Yang dimaksud pada ayat (1) adalah:
 - a. Umum, yaitu penyelenggaraan Pemilwa memberi kesempatan kepada seluruh mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi mahasiswa;
 - b. Bebas, yaitu setiap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kebebasan dalam menggunakan hak memilih dan dipilih sesuai dengan aspirasi serta kesadaran politiknya;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- c. Rahasia, yaitu setiap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan dijamin kerahasiaannya dalam mengekspresikan partisipasi politiknya;
 - d. Jujur, yaitu penyelenggaraan Pemilwa yang menjunjung spirit kejujuran dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas;
 - e. Adil, yaitu penyelenggaraan Pemilwa dilandasi oleh semangat keadilan untuk memberi kesempatan yang sama dan proporsional terhadap semua komponen mahasiswa;
- 3) Pemilwa diselenggarakan setiap satu periode sekali.

Pasal 3

Tujuan

- 1) Tujuan pemilihan pengurus Ormawa adalah:
 - a. Terpilihnya pengurus Ormawa berdasarkan kriteria dan syarat yang telah ditetapkan di tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/Program Studi sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Terwujudnya keberlangsungan kepengurusan Ormawa.
 - c. Terciptanya iklim akademis dan budaya demokratis sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB III
PERANGKAT DAN KOMPOSISI
PANITIA PEMILIHAN UMUM MAHASISWA

Pasal 4

Perangkat Pemilwa

- 1) Tim Pengarah (*Steering Comitee*) Pemilwa adalah SEMA dan DEMA
- 2) Tim Pansel PPUM adalah tim yang dibentuk oleh SEMA
- 3) PPUM dibentuk oleh Tim Pansel dan disahkan oleh SEMA



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- 4) Tim Arbitrase adalah tim yang dibentuk oleh SEMA-U dan DEMA-U
- 5) Perangkat PPUM UIN terdiri atas:
 - a. Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa Universitas (KPUM-U)
 - b. Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas (KPUM-F)
 - c. Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu)
- 6) Apabila kepengurusan SEMA dan DEMA dalam keadaan demisioner, sementara PPUM belum terbentuk, maka Rektor dapat membentuk Panitia Ad hoc Persiapan Pemilu.
- 7) Panitia Ad hoc yang dimaksud pada ayat 6 (enam) diatas terdiri dari unsur dosen dan unsur mahasiswa.
- 8) Unsur mahasiswa yang dimaksud pada ayat 7 (tujuh) merupakan perwakilan dari SEMA dan DEMA yang telah demisioner.
- 9) Panitia Ad hoc bertugas membentuk Perangkat Pemilu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pasal 5

Komposisi

PPUM

- 1) Tim Pengarah (*Stering Comitte*) terdiri dari perwakilan SEMA dan DEMA
- 2) Komposisi Tim Arbitrase terdiri atas: ketua, sekretaris, dan 7 orang anggota.
- 3) Komposisi Tim Panwaslu terdiri atas: ketua, sekretaris, dan 8 orang anggota.
- 4) Jumlah anggota KPUM-U disesuaikan dengan kebutuhan.
- 5) Jumlah anggota KPUM-F disesuaikan dengan kebutuhan.
- 6) Syarat KPUM-U, KPUM-F, dan Panwaslu, adalah:
 - a. Mengisi formulir pendaftaran;
 - b. Berstatus mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan menunjukkan slip



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- pembayaran SPP/UKT dan/atau Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
- c. Maksimal duduk pada semester VII (tujuh) untuk panitia KPUM-U dan semester V (lima) untuk panitia KPUM-F.
 - d. Memiliki IPK minimal 3.00 dibuktikan dengan fotokopi KHS (Kumulatif);
 - e. Bersedia menjadi panitia dengan dibuktikan pernyataan tertulis dan tidak boleh mengundurkan diri sampai pelantikan Pengurus Ormawa terpilih;
 - f. Tidak mencalonkan diri sebagai anggota SEMA-U dan SEMA-F, Ketua dan Wakil HMJ/HMPS Ketua dan Wakil DEMA-U, serta Ketua dan Wakil DEMA-F.

BAB IV
MEKANISME PEMBENTUKAN DAN KETENTUAN
PANITIA PEMILIHAN UMUM MAHASISWA

Pasal 6

Panitia Pelaksana

- 1) KPUM-U dibentuk oleh Tim Pansel dan disahkan oleh SEMA-U
- 2) KPUM-F dibentuk oleh Tim Pansel dan disahkan oleh SEMA-F
- 3) KPUM-U dan KPUM-F berkoordinasi dengan Tim Panwaslu dalam pelaksanaan Pemilu baik tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas.
- 4) Pemilihan calon Anggota SEMA-U dan SEMA-F, calon Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U, calon Ketua dan Wakil DEMA-F, serta calon Ketua dan Wakil HMJ/HMPS diselenggarakan oleh panitia di tingkat Universitas dan Fakultas.

Pasal 7

Sifat

- 1) KPUM-U, KPUM-F, Tim Arbitrase dan Tim Panwaslu bersifat sementara
- 2) Masa kerja PPUM berlaku sejak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) dan berakhir sampai dilaksanakannya pelantikan pengurus Ormawa terpilih.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pasal 8

Keanggotaan

- 1) Anggota Panitia Pelaksana yang telah dipilih dan ditetapkan tidak dapat mengundurkan diri sebelum masa kerja panitia berakhir.
- 2) Anggota panitia Pelaksana dapat diberhentikan apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Menderita penyakit yang menyebabkan berhalangan tetap;
 - c. Melanggar Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tingkat berat.

BAB V

**TUGAS DAN WEWENANG PERANGKAT PEMILIHAN
MAHASISWA**

Pasal 9

Steering Comitte (SC), Tim Pansel, dan Tim Arbitrase

- 1) *Steering Comitte (SC)* yang dalam hal ini adalah SEMA-U dan DEMA-U:
 - a. Bertanggungjawab penuh atas terselenggarakannya agenda Pemilwa
 - b. Mengarahkam PPUM sesuai dengan ketentuan ketetapan SEMA-U.
 - c. Mengarahkan penyelenggara Pemilwa dan mendampingi segala kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara pemilwa.
- 2) Tim Pansel:
 - a. Membuka pendaftaran calon Panitia Pelaksana Pemilwa.
 - b. Melakukan verifikasi calon Panitia Pelaksna Pemilwa.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- c. Mengumumkan hasil verifikasi Panitia Pelaksana Pemilwa dan melaporkannya kepada SEMA-U di tingkatan Universitas, dan SEMA-F di tingkatan Fakultas.
 - d. Panitia seleksi bersifat sementara sampai Panitia Pelaksana terbentuk.
- 3) Tim Arbitrase:
- a. Menerima laporan KPUM-U dan/atau KPUM-F tentang adanya sengketa pelaksanaan Pemilwa baik berkaitan dengan teknis maupun non teknis;
 - b. Menyelesaikan sengketa Pemilwa yang tidak dapat diselesaikan panitia pelaksanaan tingkat Universitas dan/atau tingkat Fakultas; dan
 - c. Keputusan Tim Arbitrase bersifat mutlak dan mengikat.

Pasal 10

PPUM

PPUM memiliki kewajiban merencanakan serta melaksanakan Pemilwa hingga selesai, serta menjalankan ketentuan yang berlaku. Berkewajiban menjaring pasangan calon yang bersedia mencalonkan diri serta memverifikasi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan. Selain itu Panitia Pelaksana berkewajiban memfasilitasi tahapan pemilwa yang meliputi:

- 1) Menetapkan hari Pemilwa sesuai dengan rekomendasi Panitia Pengarah;
 - 2) Mengumumkan dan menetapkan calon sah dan calon tetap Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U, Ketua dan Wakil Ketua DEMA-F serta Ketua dan Wakil Ketua HMJ/HMPS;
 - 3) Mengumumkan dan menetapkan calon sah Anggota SEMA;
 - 4) Memfasilitasi pemungutan suara dan pemilihan Ketua SEMA, Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U, Ketua dan Wakil DEMA-F serta Ketua dan Wakil HMJ/HMPS.
- a. Tugas dan wewenang KPUM-U adalah:
- (1) Merencanakan, memimpin, memfasilitasi dan melaksanakan seluruh tahap kegiatan Pemilihan Umum Mahasiswa, sebagaimana ditentukan dalam petunjuk teknis yang ditetapkan SEMA-U.
 - (2) Memberi arahan dan mengkoordinasikan organisasi pelaksanaan Pemilihan



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Umum Mahasiswa ditingkat Universitas dan Fakultas.

- (3) Mengumpulkan, mensistematis, mengolah dan mempublikasikan bahan serta data hasil Pemilihan Umum Mahasiswa;
 - (4) Melakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilihan Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U dalam Sidang Paripurna Universitas;
 - (5) Membuat berita acara dari hasil Sidang Paripurna Universitas;
 - (6) Menyampaikan informasi kegiatan pemilihan kepada mahasiswa;
 - (7) Menyelenggarakan pemilihan Ketua SEMA-U serta Ketua dan Wakil Ketua DEMA-U secara adil dan transparan;
 - (8) Menindaklanjuti laporan dari KPUM-F ke Tim Arbitrase mengenaipelanggaran tahapan penyelenggaraan pemilihan;
 - (9) Menyelesaikan sengketa Pemilwa di tingkat Fakultas dan/atau Jurusan jika KPUM-F tidak bisa menyelesaikannya;
 - (10) Melaporkan hasil penyelenggaraan pemilihan kepada *Steering Comitee*.
- b. Tugas dan wewenang KPUM-F adalah:
- (1) Mempersiapkan segala sarana atau prasarana keperluan untuk kelancaran pemungutan suara;
 - (2) Bertanggung jawab atas proses pemilihan di Fakultas;
 - (3) Melakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara di Fakultas masing-masing;
 - (4) Menyerahkan kepada KPUM-U selambat-lambatnya 2 (dua) jam setelah rekapitulasi dilakukan;
 - (5) Membuat berita acara pemungutan dan penghitungan suara;
 - (6) Melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban yang diatur oleh peraturan dan ketentuan yang dibuat dan dikeluarkan oleh KPUM-U;
 - (7) Menyelesaikan sengketa Pemilwa di tingkat fakultas dan/atau jurusan;
 - (8) Melakukan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Pemilwa;
 - (9) Menyampaikan informasi kegiatan Pemilwa kepada mahasiswa;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- (10) Menjaring serta menetapkan Calon Anggota SEMA-F, Calon Ketua dan Wakil DEMAF, serta Calon Ketua dan Wakil HMJ/HMPS;
 - (11) Melaporkan hasil pemilihan Anggota SEMA-F, Ketua dan Wakil DEMAF, Ketua dan Wakil HMJ/HMPS kepada KPUM-U dan *Steering Comitee*;
- c. Tugas dan Wewenang Panwaslu adalah:
- (1) Melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Pemilu di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - (2) Melaporkan pelaksanaan pendampingan dan pengawasan kepada *Steering Comitee* tentang pelaksanaan Pemilu;
 - (3) Melaporkan pelanggaran pada KPUM-F, KPUM-U dan Arbitrase.

BAB VI
TAHAPAN PENYELENGGARAAN PEMILWA

Pasal 11

Tahapan

- 1) Pembentukan struktur PPUM.
- 2) Sosialisasi pelaksanaan Pemilu.
- 3) Pendaftaran Partai.
- 4) Verifikasi Partai.
- 5) Penetapan Partai peserta Pemilu.
- 6) Rapat Koordinasi Partai yang lolos verifikasi dan pengambilan nomor urut Partai.
- 7) Pendaftaran calon Anggota SEMA-U dan SEMA-F, Ketua dan Wakil DEMAU, Ketua dan wakil DEMAF, serta Ketua HMJ/HMPS.
- 8) Verifikasi calon Anggota SEMA-U dan SEMA-F, Ketua dan Wakil DEMAU, Ketua dan wakil DEMAF, serta Ketua dan Wakil HMJ/HMPS.
- 9) Pengumuman dan penetapan kandidat.
- 10) Kampanye Monologis



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- 11) Kampanye Dialogis
- 12) Pencopotan Atribut Partai Pemilwa;
- 13) Masa tenang
- 14) Pemungutan Suara
- 15) Penghitungan Suara
- 16) Penetapan Ketua dan Wakil DEMA-U, Ketua dan Wakil DEMA-F, dan Ketua dan Wakil HMJ/HMPS, Anggota SEMA-U, dan Anggota SEMA-F

BAB VII
SYARAT DAN VERIFIKASI PARTAI MAHASISWA

Pasal 12

Syarat-syarat

- 1) Pemilwa minimal terdiri dari 2 Peserta Partai Politik Mahasiswa.
- 2) Mendaftarkan Partai Politik Mahasiswa kepada KPUM-U.
- 3) Memiliki lambang Partai.
- 4) Memiliki struktur kepengurusan.
- 5) Memiliki AD/ART.
- 6) Memiliki Sekretariat.
- 7) Memiliki minimal 4 Dewan Pengurus Wilayah (DPW) pada tingkat Fakultas.
- 8) Memiliki anggota minimal 150 dengan dibuktikan fotokopi KRS.
- 9) Memiliki program kerja dibuktikan dengan matrikulasi rencana kerja Partai.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pasal 13

Verifikasi

- 1) Verifikasi dilakukan oleh tim KPUM-U.
- 2) Verifikasi Partai terdiri dari verifikasi Faktual dan verifikasi data.
- 3) Partai dinyatakan lolos sebagai peserta pemilu jika memenuhi syarat Partai.

BAB VIII

SYARAT PENCALONAN SENAT, DEMA, HMJ/HMPS

Pasal 14

Senat Mahasiswa (SEMA)

1. Syarat-syarat umum calon pengurus:
 - a. Bertaqwa kepada Allah SWT;
 - b. Mampu membaca al-Qur'an;
 - c. Sehat jasmani dan rohani;
 - d. Minimal sedang menempuh semester III (tiga) dan maksimal semester V (lima) untuk tingkat Fakultas;
 - e. Minimal sedang menempuh semester V (lima) dan maksimal semester VII (tujuh) untuk tingkat Universitas;
 - f. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuktikan dengan surat keterangan mahasiswa aktif dari Fakultas, atau KRS terbaru;
 - g. Bersedia dicalonkan dan/atau mencalonkan diri secara tertulis;
 - h. Melampirkan Surat Keputusan (SK) Kepengurusan Ormawa intra kampus dan /atau surat rekomendasi dari pengurus Ormawa terkait.
 - i. Melampirkan surat pernyataan kesediaan untuk dipilih dan tidak mengundurkan diri selama pencalonan bermeterai Rp.10000,-;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- j. Tidak sedang menjadi pengurus harian pada organisasi ekstra kampus yang mempunyai AD/ART, dibuktikan dengan surat pernyataan bermeterai Rp.10000,-;
 - k. Melampirkan surat rekomendasi dari Partai;
 - l. Tidak pernah melanggar Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tingkat berat yang dibuktikan surat berkelakuan baik dari Fakultas;
 - m. Mendapat rekomendasi dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di tingkatan Universitas, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di tingkatan Fakultas;
2. Syarat tambahan calon Ketua;
- a. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) untuk *eksakta* dan 3,25 (tiga koma dua lima) untuk *non-eksakta* dibuktikan dengan fotokopi KHS Kumulatif;
 - b. Dihapus;
 - c. Memiliki visi dan misi yang jelas.

Pasal 15

Calon Ketua dan Wakil Ketua DEMA, Ketua dan Wakil HMJ/HMPS

- 1) Syarat-syarat calon:
 - a. Bertaqwa kepada Allah SWT;
 - b. Mampu membaca al-Qur'an.;
 - c. Sehat jasmani dan rohani;
 - d. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) untuk *eksakta* dan 3,25 (tiga koma dua lima) untuk *non-eksakta* dibuktikan dengan fotokopi KHS Kumulatif;
 - e. Minimal sedang menempuh semester III (tiga) dan maksimal semester V (lima) untuk tingkat Fakultas;
 - f. Minimal sedang menempuh semester V (lima) dan maksimal semester VII (tujuh) untuk tingkat Universitas;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- g. Melampirkan Surat Keputusan (SK) Kepengurusan Ormawa intra kampus dan/atau surat rekomendasi dari pengurus Ormawa terkait;
- h. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuktikan dengan surat keterangan mahasiswa aktif dari Fakultas, atau KRS;
- i. Tidak menjadi Pengurus Harian organisasi ekstra kampus yang memiliki AD/RT atau Partai Politik selama menjabat bertandatangan diatas materai Rp 10000,-;
- j. Melampirkan surat pernyataan kesediaan untuk dipilih dan tidak mengundurkan diri selama pencalonan bertandatangan diatas materai Rp 10000,-;
- k. Tidak pernah melanggar Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tingkat berat yang dibuktikan surat berkelakuan baik dari Fakultas;
- l. Memiliki visi dan misi yang jelas;
- m. Melampirkan surat rekomendasi dari Partai bagi yang berangkat dari Partai;
- n. Mendapat rekomendasi dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama ditingkatan Universitas;
- o. Mendapat rekomendasi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di tingkatan Fakultas; dan
- p. Mendapat rekomendasi Ketua Jurusan/Program Studi di tingkatan Jurusan /Program Studi.

BAB IX

SYARAT DAN VERIFIKASI CALON INDEPENDEN

Pasal 16

Syarat-syarat

- 1) Mendaftarkan diri kepada KPUM-U/KPUM-F
- 2) Bertaqwa kepada Allah SWT;
- 3) Mampu membaca al-Qur'an;



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- 4) Sehat jasmani dan rohani;
- 5) Minimal sedang menempuh semester III (tiga) dan maksimal semester V (lima) untuk tingkat Fakultas;
- 6) Minimal sedang menempuh semester V (lima) dan maksimal semester VII (tujuh) untuk tingkat Universitas;
- 7) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibuktikan dengan surat keterangan mahasiswa aktif dari Fakultas, atau KRS terbaru;
- 8) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma dua lima) untuk *eksakta* dan 3,25 (tiga koma dua lima) untuk *non-eksakta* yang dibuktikan dengan fotokopi KHS Kumulatif.
- 9) Bersedia mencalonkan diri secara tertulis;
- 10) Melampirkan Surat Keputusan (SK) Kepengurusan Ormawa intra kampus dan /atau surat rekomendasi dari pengurus Ormawa terkait.
- 11) Melampirkan surat pernyataan kesediaan untuk dipilih dan tidak mengundurkan diri selama pencalonan bermeterai Rp. 10000,-;
- 12) Tidak sedang menjadi pengurus harian pada organisasi ekstra/intra kampus yang mempunyai AD/ART, dibuktikan dengan surat pernyataan bermeterai Rp.10000,-;
- 13) Melampirkan KRS 10% dari jumlah mahasiswa Universitas untuk calon Ketua dan Wakil DEMA-U, 10% dari jumlah mahasiswa Fakultas untuk calon Ketua dan Wakil DEMA-F, dan 10% dari jumlah mahasiswa jurusan/prodi untuk calon Ketua dan Wakil HMJ/HMPS.
- 14) Tidak pernah melanggar Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tingkat berat yang dibuktikan surat berkelakuan baik dari Fakultas; dan
- 15) Mendapat rekomendasi dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di tingkatan Universitas, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di tingkatan Fakultas dan jurusan/prodi.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB X
TAHAP DAN MEKANISME PEMILIHAN
DEMA, SEMA, DAN HMJ/HMPS

Pasal 18

Tahapan

- 1) Pemilihan dilakukan dengan 2 (dua) tahap:
 - a. Tahap pertama memilih Ketua dan Wakil DEMA-U, Ketua dan Wakil DEMA-F, Ketua dan Wakil HMJ/HMPS, dan Partai.
 - b. Tahap kedua memilih Ketua dan Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa di tingkatan Universitas dan Fakultas

Pasal 19

Mekanisme

- 1) Pemilihan Ketua dan Wakil DEMA-U, Ketua dan Wakil DEMA-F, serta Ketua dan Wakil HMJ/HMPS serta Partai Politik Mahasiswa dilakukan secara langsung dalam keadaan *daring*.
- 2) Pembentukan dan penetapan Ketua dan Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa Universitas dan Fakultas yang dilakukan secara musyawarah mufakat.

BAB XI
KETENTUAN SENAT MAHASISWA

Pasal 20

Pembagian Jumlah Anggota

- 1) Anggota SEMA-U dan SEMA-F merupakan mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang direkomendasikan oleh partai untuk mencalonkan diri sebagai pengurus SEMA dan sudah dinyatakan lolos verifikasi dari KPUM.
- 2) Jumlah kursi SEMA-U sebanyak 25 kursi.
- 3) Jumlah kursi SEMA-F sebanyak 15 kursi.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- 4) Pembagian kursi berdasarkan jumlah perolehan suara partai.
- 5) Setiap satu kursi didapatkan dari jumlah keseluruhan suara partai yang sah dibagi dengan jumlah kursi.
- 6) Pemilihan Ketua dan Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa Pengurus SEMA-U berdasarkan dari Sidang Paripurna Universitas.
- 7) Pemilihan Ketua dan Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa Pengurus SEMA-F berdasarkan dari Sidang Paripurna Fakultas.

BAB XII

HAK MEMILIH DAN DIPILIH

Pasal 21

- 1) Setiap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak untuk memilih dan dipilih sebagai calon Pengurus Ormawa.
- 2) Setiap mahasiswa mempunyai hak suara untuk memilih satu calon dan partai
- 3) Setiap mahasiswa yang memilih menunjukkan KTM atau KRS terbaru.

BAB XIII
KAMPANYE

Pasal 22

Ketentuan

- 1) Kampanye berisi pemaparan visi, misi dan program kerja.
- 2) Kampanye dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh KPUM-U.
- 3) Kampanye dilakukan secara:
 - a. Kampanye Monologis.

Kampanye monologis dilaksanakan dalam berbagai bentuk, dengan tetap mematuhi ketentuan KPUM Kampanye Dialogis
 - 2) Kampanye dialogis dilakukan dengan cara debat ilmiah.
- 4) Tata Tertib Kampanye ditetapkan oleh KPUM-U



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pasal 23

Larangan

Dalam pelaksanaan kampanye peserta pemilihan dilarang:

- 1) Mempersoalkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.
- 2) Melakukan kampanye yang mengandung unsur SARA, Pornografi, dan Pornoaksi.
- 3) Menghina, menghasut, dan mendiskreditkan kandidat lain.
- 4) Mengganggu ketertiban lingkungan kampus.
- 5) Merusak atau menghilangkan alat peraga kandidat lain.
- 6) Mengancam, menganjurkan, dan/atau melakukan kekerasan dalam berkampanye.
- 7) Menyebarkan berita palsu baik di media sosial maupun media cetak, secara langsung maupun tidak langsung.
- 8) Menjanjikan atau melakukan *money politic* dan/atau gratifikasi untuk mempengaruhi calon pemilih.
- 9) Melakukan kampanye di luar batas waktu yang telah ditetapkan oleh Panitia Pemilihan.

Pasal 24

Keterlibatan

Dalam pelaksanaan kampanye peserta kampanye dilarang melibatkan:

- 1) Segenap anggota Panitia Pelaksana.
- 2) Segenap Dosen dan Karyawan, baik tingkat Universitas dan Fakultas.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB XIV
SANKSI

Pasal 25

KPUM-U berhak memberikan sanksi terhadap pelanggaran undang-undang, peraturan, dan tata tertib yang dilakukan oleh peserta pemilihan jika terjadi pelanggaran dalam proses pemilihan, berupa:

- 1) Teguran.
- 2) Diskualifikasi
- 3) Diserahkan kepada Dewan Kehormatan Tata tertib Mahasiswa (DKTM)

BAB XV

PEMUNGUTAN DAN PENGHITUNGAN SUARA

Pasal 26

Pemungutan

- 1) Pemungutan suara dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan KPUM-U.
- 2) Pemungutan suara diselenggarakan secara *daring*.
- 3) Pemilihan Ketua dan Wakil DEMA-U, Ketua dan Wakil DEMA-F, Ketua dan Wakil HMJ/HMPS dilakukan secara langsung.
- 4) Pemilihan anggota SEMA-F dan SEMA-U dilakukan dengan sistem proporsional tertutup.
- 5) Pemungutan suara dilakukan melalui *e-voting* yang perangkat dan peralatannya disediakan oleh Panitia Pelaksana.

Pasal 27

Penghitungan

Perhitungan suara dilakukan oleh KPUM-F, kemudian hasil penghitungan suara dilaporkan kepada KPUM-U selambat-lambatnya 2x60 menit setelah pemungutan suara selesai.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB XVI
SAKSI

Pasal 28

- 1) Saksi berasal dari masing-masing peserta Pemilu.
- 2) Peserta Pemilu mengutus satu orang saksi pada tiap-tiap TPS.
- 3) Saksi harus didaftarkan ke KPUM-F dengan disertai surat keterangan saksi.
- 4) Saksi dapat mengajukan keberatan terhadap jalannya pemungutan suara apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan peraturan Panitia Pelaksana kepada KPUM-F dengan saksi dan/atau bukti yang mencukupi dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB XVII
SENGKETA PEMILWA

Pasal 29

- 1) Apabila terjadi sengketa Pemilu di tingkat Fakultas dan/atau Jurusan/Program Studi, paripihak yang merasa dirugikan, dapat mengajukan permohonan keberatan kepada Panitia KPUM-F selambat-lambatnya 1x12 jam setelah penghitungan suara.
- 2) Tim Arbitrase memutuskan sengketa dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan kekeluargaan serta telah terkonfirmasi berdasarkan data dan fakta yang didapat dari Tim Panwaslu.
- 3) Keputusan Tim Arbitrase bersifat final dan mengikat, serta wajib ditaati oleh para pihak yang bersengketa.



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB XVIII ATURAN TAMBAHAN

Pasal 30

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian oleh dan KPUM-U dan *Steering Comitee*

BAB XIX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 31

- 1) Apabila terdapat substansi yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maka keputusan ini akan dilakukan perbaikan seperlunya.
- 2) Sistem pemilihan pengurus Ormawa yang ada setelah peraturan ini ditetapkan harus menyesuaikan dengan keputusan ini

BAB XX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 32

Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis pedoman Pemilwa akan diatur lebih lanjut melalui keputusan Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U).



SENAT MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Disahkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 November 2019

Senat Mahasiswa

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Masa Bakti 2022



Ach. Musthofa Roja'

NIM: 181070020072

Tembusan:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Jajaran Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Jajaran Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Jajaran Kepala Biro di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Ketua Lembaga dan Kepala Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Kepala Bagian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Ketua Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Arsip;